

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mesin penerjemah atau *machine translation* merupakan aplikasi komputer yang mengotomatiskan proses penerjemah dari satu bahasa ke bahasa lain (R.Nair and Peter S., 2012). Mesin penerjemah memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia saat ini. Permintaan yang tinggi untuk penerjemah memungkinkan industri untuk tumbuh. Dibandingkan dengan manusia, mesin penerjemah memiliki banyak keunggulan, meski tidak seakurat manusia. Mesin penerjemah telah menerjemahkan banyak bahasa internasional, nasional dan daerah.

Bahasa Batak terdiri dari 5 sub bahasa yaitu Toba, Karo, Mandaling, Pakpak/Dairi, dan Simalungun. yang dimana di tiap daerah memiliki susunan bahasa yang berbeda di tiap daerahnya (Dikriansyah, 2018). Suku Batak Toba adalah salah satu suku Batak yang tinggal didalam dan sekitar danau Toba. Penggunaan aksara Batak pernah digunakan dalam penulisan bahasa ini, namun seiring perkembangan zaman saat ini umumnya telah menggunakan aksara latin. Bahasa Batak masih digunakan dalam komunikasi sehari-hari dipedesaan Sumatra Utara di mana bahasa batak toba adalah bahasa yang dominan, tetapi secara nasional bahasa batak toba telah terkikis karena perkembangan masa ketika bahasa batak tidak lagi digunakan semakin dan tercampur oleh bahasa lain.

Sibarani (2015) menjelaskan, perkembangan bahasa batak toba di kalangan generasi muda mengalami kemunduran baik di bidang linguistic maupun di perkantoran karena pengajar bahasa batak tidak optimal dan memungkinkan akses

bahasa Indonesia dan bahasa asing ke dalam bahasa batak Toba adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh perkembangan bahasa batak Toba. Selain itu banyak factor yang menyebabkan kemunduran bahasa batak yaitu kurangnya pemahaman anak terhadap bahasa batak toba, kurangnya orang tua mengajarkan bahasa batak kepada anak, pengaruh lingkungan tempat tinggal, kurangnya pengajaran bahasa daerah oleh kelompok atau organisasi tertentu, dan pengaruh bahasa Indonesia dan bahasa asing. Dunia modern ini membuat bahasa Batak semakin kehilangan tempat untuk dapat bertahan di era kemajuan teknologi. Pentransferan unsur suatu bahasa ke dalam bahasa batak menyebabkan bahasa batak sendiri semakin kehilangan keasliannya.

Sumber dokumentasi bahasa Batak ialah buku-buku Batak dan Kamus Bahasa Batak. Kamus digunakan sebagai alat bantu penerjemahan dan dokumentasi buku untuk menjadi sumber referensi dalam menjaga keaslian dan pemertahanan bahasa batak Toba. Namun dalam perkembangannya khususnya era kemajuan teknologi yang terus berkembang membuat kamus semakin kurang dilirik dikarenakan kamus kurang memberikan penerjemahan secara cepat dan instan, dimana jika ingin mencari kata harus mencari terlebih dahulu dan mencari arti dari kalimat harus mencari kata satu per satu kemudian menyusunnya membuat kamus kurang efektif didalam era kemajuan teknologi. Untuk memudahkan dalam menerjemahkan bahasa Indonesia ke Batak Toba dan membantu pengupayaan pelestarian bahasa batak maka dibuatlah mesin penerjemah untuk menerjemahkan bahasa Indonesia ke Bahasa Batak Toba dengan memanfaatkan aplikasi berbasis Website

## 1.2 Rumusan Masalah

Kemunduran bahasa batak dalam eksistensinya sebagai salah satu bahasa daerah yang harus dilestarikan serta kurangnya efektifitas kamus dalam menterjemahkan makadibuat rumusan masalah yaitu bagaimana membuat rancang bangun aplikasi web mesin penerjemah bahasa Indonesia ke bahasa batak toba berbasis kamus ?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, akan dibuat batasan masalah agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana dan tidak meluas antara lain:

1. Peroses penerjemahan kalimat yang *diinputkan* ialah berbasis kamus.
2. Aplikasi yang dibangun ialah aplikasi *Website*.
3. Kamus yang digunakan ialah kamus bahasa Batak Toba - Indonesia, Indonesia – Batak Toba yang ditulis oleh Bernhard Limbong.
4. Penerjemahan dua arah yaitu menerjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa batak toba, bahasa batak toba ke bahasa Indonesia.
5. *Inputan* pada aplikasi ialah teks.
6. Pemograman yang digunakan ialah bahasa Pythin dengan *framework Django*.
7. Pemograman perangkat lunak menggunakan metode *Extreme Programming*.
8. Kosakata yang mampu diterjemahkan hanya terdapat 7000 kata Bahasa Indonesia – Batak Toba

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke bahasa batak toba
2. Membantu pelestarian bahasa Batak Toba

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan rancang bangun aplikasi web mesin penerjemah kalimat bahasa Indonesia ke bahasa batak berbasis kamus, yang diharapkan dapat membantu dalam melestarikan bahasa Batak Toba.